

Skripsi Sarjana
Program Studi Ilmu Hukum
Semester Ganjil 2017

**TINJAUAN YURIDIS KEPEMILIKAN SAHAM ATAS SUAMI DAN ISTRI
DALAM SATU PERSEROAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
PERSEROAN TERBATAS**

NPM : 1351035
YENI TAN

Abstrak

Perseroan terbatas merupakan salah satu bentuk badan usaha yang diminati oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan perseroan terbatas merupakan bentuk badan usaha yang berbadan hukum dengan adanya prinsip entitas terpisah (*separate entity*) dan tanggung jawab terbatas (*limited liability*) dari para pemegang sahamnya. Pada dasarnya perseroan terbatas merupakan persekutuan modal yang didirikan berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, dalam Pasal 7 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah diatur bahwa perseroan terbatas didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan akta notaris yang dibuat dalam bahasa Indonesia. Dalam kehidupan masyarakat, ditemukan adanya pendirian perseroan terbatas oleh suami dan istri. Hal ini menimbulkan permasalahan hukum dalam perseroan terbatas. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi, yaitu pertama bagaimana keabsahan kepemilikan saham perseroan terbatas oleh suami dan istri dari harta bersama di Indonesia ditinjau dari peraturan perundangan tentang Perseroan Terbatas; kedua bagaimana akibat hukum kepemilikan saham perseroan terbatas yang dimiliki oleh suami dan istri di Indonesia.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis keabsahan kepemilikan saham perseroan terbatas oleh suami dan istri dari harta bersama di Indonesia ditinjau dari peraturan perundangan tentang Perseroan Terbatas serta akibat hukum kepemilikan saham perseroan terbatas yang dimiliki oleh suami dan istri dari harta bersama di Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen kepustakaan serta wawancara. Adapun Penulis menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kualitatif.

Saham dalam perseroan terbatas tidak dapat dimiliki oleh suami dan istri yang tidak memiliki perjanjian kawin mengenai pemisahan harta secara bulat (sepenuhnya). Hal ini dikarenakan pendirian perseroan terbatas berdasarkan

perjanjian. Maka pendirian perseroan terbatas disyaratkan minimal 2 (dua) orang. Selain itu, suami istri yang telah menikah tanpa perjanjian kawin mengakibatkan harta yang diperoleh selama perkawinan berlangsung menjadi harta bersama dalam perkawinan. Sebuah perseroan terbatas yang pemegang sahamnya suami istri tanpa perjanjian kawin pisah harta sepenuhnya secara tidak langsung telah menyalahi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas karena tidak timbulnya persekutuan modal dalam persekutuan perdata yang dibentuk. Kepemilikan saham perseroan terbatas oleh suami dan istri tanpa perjanjian kawin pemisahan harta sepenuhnya mengakibatkan persyaratan perseroan terbatas sebagai badan hukum tidak terpenuhi sehingga perseroan terbatas hanya sebagai badan usaha non badan hukum yang pertanggungjawabannya tidak terbatas. Oleh karena itu, dalam hal terjadi kerugian maka pemegang saham akan bertanggung jawab hingga harta pribadinya.

Kata kunci: *Perseroan Terbatas, Suami Istri*